

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, fungsi pendidikan dirasakan semakin penting, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Hal ini tidak terlepas dari tuntutan, kebutuhan dan akselerasi pembangunan pada masa yang akan datang.

Pada masa sekarang peranan pendidikan sangat menentukan, karena setiap gerak pembangunan memerlukan inovasi pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap, dimana inovasi dan pengembangan itu dapat ditempuh melalui pendidikan. Oleh karena itu pendidikan dengan sendirinya harus mengikuti perubahan yang terjadi guna menunjang pembangunan.

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi yang bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini sesuai dengan tujuan umum UPI Bandung yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan dan ahli lainnya yang memiliki kemampuan akademik yang profesional.
- b. Menghasilkan tenaga guru pendidikan dasar dan menengah dan luar sekolah serta tenaga pendidikan lainnya yang menunjang sistem pendidikan nasional.
- c. Menyiapkan dan membina tenaga akademik LPTK dan lembaga pendidikan lain sesuai dengan kebutuhan, antara lain melalui program pascasarjana.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan (Inservice education) untuk jabatan tenaga kependidikan tenaga ahli lainnya. (Pedoman Akademik UPI Bandung, 2007:8).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang dan jenjang termasuk dalam bidang teknologi dan kejuruan. Oleh karenanya, peran lembaga seperti Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi kompetensi dan profesional dibidangnya.

Untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan juga sebagai upaya menyiapkan dan pengembangan tenaga pendidik, FPTK harus memiliki arah dan tujuan yang jelas. Sesuai dengan kurikulum UPI Bandung (2007:152), maka tujuan FPTK UPI Bandung adalah:

- a. Mengembangkan sikap dan wawasan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya yang akademisi dan profesional.
- b. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan dalam salah satu bidang studi/paket pilihan yang akan menjadi wewenang utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga kependidikan lainnya.
- c. Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan metodologi kependidikan pada bidang lain (di luar menjadi wewenang utama) yang akan menjadi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya.
- d. Mampu meningkatkan, mengelola dan meningkatkan pendidikan teknologi dan kejuruan yang profesional dengan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika, dan sumber daya manusia dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil sebagai salah satu jurusan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, tidak terlepas dari tujuan kurikulum FPTK UPI Bandung. Sehingga para lulusannya pun dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pendidik yang profesional di bidangnya. Sedikitnya ada dua unsur yang harus dimiliki dan dikuasai oleh lulusannya, yaitu unsur akademis

(bidang studi) dan unsur profesional (metodik) berupa metodologi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan tujuan serta tuntutan yang diemban oleh Universitas Pendidikan Indonesia tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk siap secara langsung menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional. Guna menunjang kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung mewajibkan mahasiswa melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) dan tercantum dalam kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Bandung sebagai mata kuliah wajib. Adanya mata kuliah tersebut, diharapkan mahasiswa dapat :

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah tempat latihan.
- b. Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya.
- c. Dapat menarik pelajaran dari pengalaman yang direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.

Melalui mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP) yang dilaksanakan pada semester akhir masa studi, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi kependidikan secara faktual di lapangan. Dan juga sebagai penunjang kesiapan mahasiswa apa bila bekerja sebagai tenaga pendidik atau bekerja di lembaga pendidikan.

Adanya kesiapan pada diri mahasiswa terhadap profesi kependidikan dapat memberikan minat untuk menjadi tenaga pendidik. Karena timbulnya minat

terhadap suatu profesi dipengaruhi oleh penguasaan kemampuan, dan penguasaan kemampuan dapat mempengaruhi tingkat kesiapan individu terhadap pekerjaan yang diminatinya. Penguasaan kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan pada bidang kependidikan atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan mengikuti Program Latihan Profesi (PLP), diharapkan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung khususnya jurusan Pendidikan Teknik Sipil memiliki tingkat kesiapan yang baik apa bila menjadi tenaga kependidikan atau menjadi guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mata kuliah Program Latihan Profesi terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI untuk menjadi tenaga kependidikan yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang mengambil judul: **Pengaruh Pelaksanaan Program Latihan Profesi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Menjadi Tenaga Kependidikan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai usaha untuk menemukan sumber-sumber pokok permasalahan dengan gejala-gejala yang menjadi indikatornya. Dengan demikian masalah-masalah tersebut benar-benar perlu diteliti dan dicari alternatif pemecahannya.

Seperti yang diungkapkan Riduwan, (2004: 21) yang mengemukakan bahwa: “Identifikasi masalah pada umumnya menjelaskan aspek permasalahan

yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian mahasiswa kurang menyadari bahwa pelaksanaan PLP dapat memberikan andil terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik.
- b. Sebagian mahasiswa kurang menguasai kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.
- c. Sebagian mahasiswa kurang mencerminkan sikap dan perilaku sebagai seorang tenaga pendidik.
- d. Belum memadainya daya tampung lembaga kerja kependidikan untuk lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
- e. Pelaksanaan PLP sebagai latihan mengajar yang bertujuan menyiapkan para calon guru belum menunjukkan hasil yang memuaskan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dibidang pendidikan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Mengingat ruang lingkup permasalahannya bisa meluas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan ini.

Mengacu kepada penjelasan di atas, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) dibatasi pada kegiatan belajar mengajar dan kegiatan di luar belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PLP.
- b. Kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dibatasi pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan guru dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan.
- c. Tenaga kependidikan yaitu profesi atau pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru.
- d. Lingkup penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah melaksanakan mata kuliah PLP.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Setiap masalah yang diteliti harus dirumuskan agar jelas cara penelitian ini dilakukan sehingga mempermudah penentuan arah, tujuan, dan metodologi penelitian. Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian itu dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelaslah dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

Perumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:”

Seberapa besar pengaruh Program Latihan Profesi terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI menjadi tenaga kependidikan.”

### 1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari dan meminimalkan perbedaan pendapat maupun salah tafsir dalam penggunaan istilah yang digunakan pada judul penelitian, berikut dibawah ini penjelasan istilah tersebut :

- a. Pengaruh adalah sesuatu yang saling berhubungan dan saling terkait satu sama lain atau sesuatu tindakan yang dapat menimbulkan akibat.
- b. Pelaksanaan PLP, yaitu merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga kependidikan (guru) dan tenaga lainnya, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan UPI.
- c. Kesiapan mengandung pengertian suatu aksi atau tindakan/rancangan dalam menghadapi sesuatu.
- d. Tenaga kependidikan adalah profesi atau pekerjaan di bidang pendidikan yang memerlukan keahlian khusus dalam menjalankan tugasnya.

### 1.6 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai pada akhir penelitiannya. Penentuan tujuan merupakan hal yang penting. Hal ini untuk meyakinkan dalam penelitian dan menentukan sikap dan usaha pencapaian agar sesuai dengan tujuan.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP).

- b. Untuk mengetahui gambaran tentang kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI menjadi tenaga kependidikan.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) terhadap kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI menjadi tenaga kependidikan.

### **1.7 Kegunaan Penelitian**

Berlandaskan pada tujuan dilakukannya penelitian dan dengan hadirnya penelitian ini sedikitnya dapat berguna untuk pihak-pihak yang terkait. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritik; hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan khususnya dalam pendidikan keguruan.
2. Kegunaan praktis; hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya bagi universitas di bidang kependidikan
3. Memberikan bekal dan manfaat bagi penulis sebagai calon pendidik dan diharapkan dapat menambah bahan kajian pengembangan penelitian yang lebih luas dan mendalam di masa yang akan datang.